## PORTFOLIO

Quality Assurance adalah jaminan yang digunakan untuk memberikan keamanan ataupun kepercayaan terhadap produk yang dibuat oleh perusahaan (<a href="https://sarjanaekonomi.co.id/quality-assurance/">https://sarjanaekonomi.co.id/quality-assurance/</a>). Terdapat beberapa macam Quality Assurance, salah satunya adalah Software Quality Assurance (SQA). Software Quality Assurance adalah jaminan mutu sebuah produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan teknologi berbasis perangkat lunak guna memastikan kelayakan dari sebuah produk tersebut.

Terdapat dua macam testing untuk memastikan sebuah kelayakan dari produk yang dihasilkan yaitu, Manual Testing dan Automated Testing. Manual testing adalah langkah untuk mencari bug atau cacat pada program dari perangkat lunak, pengujian dilakukan secara manual tanpa menggunakan tools yang bertujuan untuk memastikan aplikasi perangkat lunak bekerja sesuai apa yang diharapkan. Sedangkan automated testing adalah langkah untuk mencari bug atau pada program dari pengkat lunak menggunakan tools ataupun script cacat (https://medium.com/skyshidigital/perbedaan-manual-testing-dan-automated-testingd13373a36e)

Contoh penerapan Manual Testing dilakukan pada Web yang terdapat Login Page dan menggunakan Microsoft Excell sebagai penulisan Test Case. Secara umum standart untuk melakukan manual testing sebagai berikut:

1. Title : Judul dari Test Case yang akan dilakukan.

2. Feature : Fitur-fitur apa saja yang akan diuji.

3. Short Description : Deskripsi secara singkat mengenai pengujian fitur.

4. Type of Test : Memeriksa aplikasi melakukan apa yang diharapkan dengan data

valid ataupun tidak valid.

5. Steps : Langkah-langkah dalam menguji kasusnya.

6. Test Data : Data input yang akan diujikan

7. Expected Result : Hasil yang seharusnya diinginkan dari skenario test.

8. Actual Result : Hasil test yang terjadi.

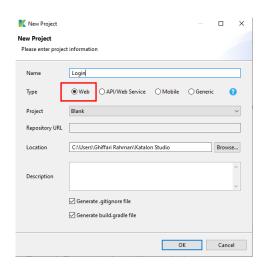
9. Note : Memberikan catatan untuk dilakukannya testing.

Berikut merupakan contoh penerapan Manual Testing Login User:

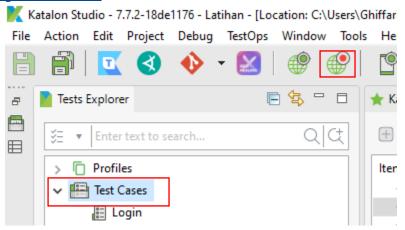
 $\underline{https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Etf2hJbyAXxaNkUrFbbdy7YcOogRqhiXrpI7HKxWO}\\\underline{Mw/edit?usp=sharing}$ 

Contoh penerapan Automated Testing Login Page akan diujikan pada https://opensource-demo.orangehrmlive.com. Terdapat berbagai tools untuk penerapan testing yaitu, Postman, Selenium, Katalon Studio, dan lain sebagainya. Disini saya menggunakan dua cara pada penerapan Automated Testingnya, yaitu record web dan menggunakan script.

- Automated Testing pertama: Penerapan Automated Testing disini saya menggunakan tools bernama Katalon Studio dan menggunakan record web. Adapun caranya sebagai berikut:
  - 1. Buka software Katalon Studio.
  - 2. Klik New Project lalu pilih Web Type.



3. Kemudian membuat Test Case dan pilih record web. Disini record web otomatis akan membuka laman web yang akan diuji dengan memasukkan url <a href="https://opensource-demo.orangehrmlive.com">https://opensource-demo.orangehrmlive.com</a>

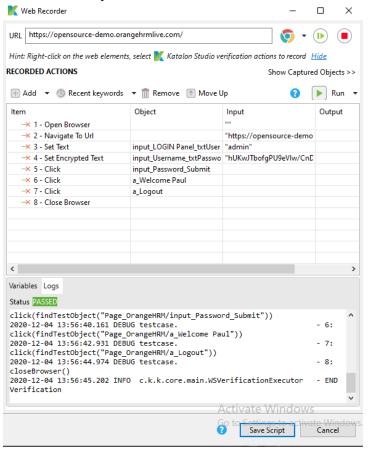


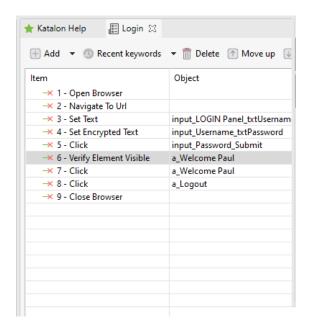
4. Kemudia dilakukan Login dengan Username dan Password yang telah disediakan.



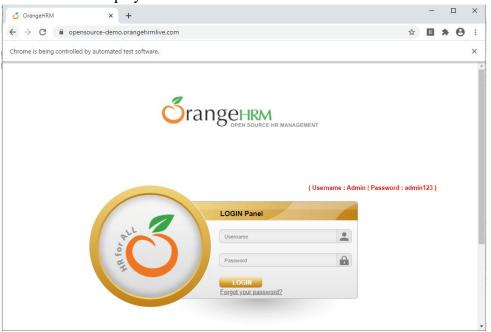


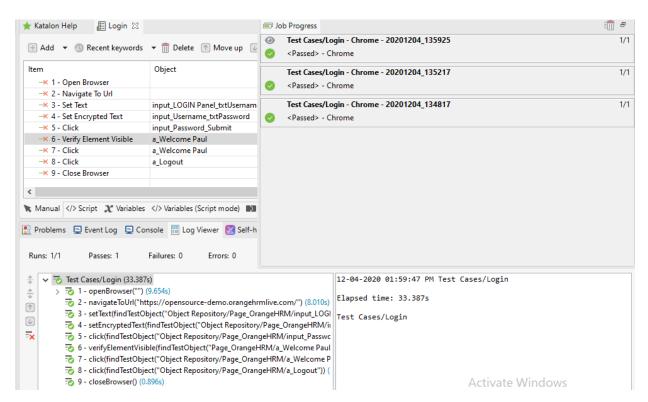
Kemudian aktivitas yang telah kita lakukan akan ter-record dan masuk pada Test Case yang sudah dibuat sebelumnya.



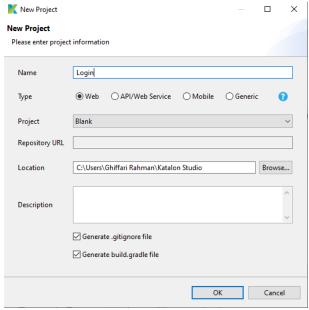


5. Setelah itu klik tombol save script dan akan terdapat Test Case yang telah dibuat, kemudian dilakukan play kembali.



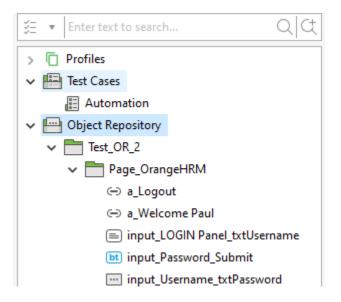


- Automated Testing kedua: Penerapan Automated Testing disini saya menggunakan tools bernama Katalon Studio dan menggunakan script. Adapun caranya sebagai berikut:
  - 1. Buka software Katalon Studio.
  - 2. Klik New Project lalu pilih Web Type.



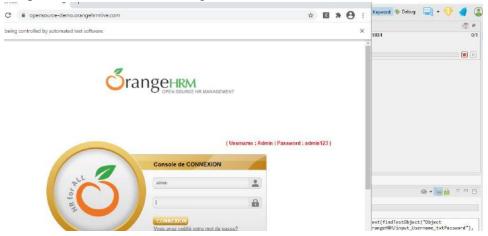
3. Kemudian dilakukan spy web yang digunakan untuk menyimpan objek apa saja yang nantinya akan dilakukan pengujian. Objek-objek tersebut akan disimpan pada object Repository.





4. Kemudian dilakukan pembuatan Test Case menggunakan script.

5. Kemudian run program yang sudah jadi dan secara otomatis program tersebut menjalankannya yang diawali dengan membuka browser, mengisi username, mengisi password dan kemudian logout.



- Automated Testing ketiga: Penerapan Automated Testing disini saya melalukan pada <a href="http://www.facebook.com">http://www.facebook.com</a> dan menggunakan selenium webdriver dan python.
  - 1. Pertama install python yang bisa di download di python.org. Disini saya menginstall Anaconda yang didalamnya terdapat python.
  - 2. Kemudian tentukan environtmentnya seperti gambar dibawah:

```
E:\Kuliah\Smester 7\Anaconda\Scripts
E:\Kuliah\Smester 7\Anaconda
E:\Kerja\Tugas Refactory\Katalon_Studio_Windows_64-7.7.2\Katalo...
E:\Kuliah\Smester 7\Anaconda\Lib\site-packages\selenium\webdri...
E:\Kuliah\Smester 7\Anaconda\Lib\site-packages\selenium
```

- 3. Kemudian install selenium dengan perintah pip install selenium pada python command prompt yang kemudian seleniumnya terinstall dimana python tersebut terinstall.
- 4. Kemudian pembutan file python yang digunakan untuk Automated Testing pada python command prompt.

```
*login.py - E:\Kuliah\Smester 7\Anaconda\Lib\site-packages\login.py (3.7.5)*

File Edit Format Run Options Window Help

from selenium import webdriver

driver = webdriver.Chrome('chromedriver.exe') #visit chrome
driver.get('https://www.facebook.com/') #visit facebook
driver.find_element_by_name('email').send_keys('Your Email') #input email
driver.find_element_by_name('pass').send_keys('Your Password') #input password
driver.find_element_by_name('login').click() #klik button login

Ln:6 Col:60
```

5. Secara otomatis program akan menjalankan Login Testing menggunakan selenium webdriver pada <a href="http://www.facebook.com">http://www.facebook.com</a>

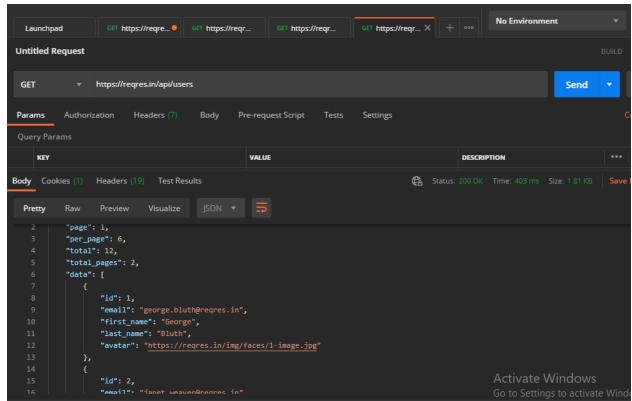
## **API Testing**

API merupakan kepanjangan dari *Application Programming Interface*, yang memungkinkan *developer* untuk mengintegrasikan dua bagian dari aplikasi atau dengan aplikasi yang berbeda secara bersamaan (<a href="https://www.codepolitan.com/mengenal-apa-itu-web-api-5a0c2855799c8">https://www.codepolitan.com/mengenal-apa-itu-web-api-5a0c2855799c8</a>).

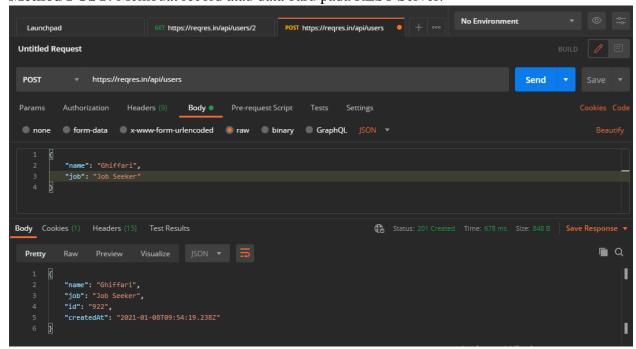
Pada API terdapat istilah Rest API yaitu standar arsitektur komunikasi berbasis web yang sering diterapkan dalam pengembangan layanan berbasis web. Didalam Rest API terdapat Rest Client dan Rest Server dimana Rest Client mengakses dan menampilkan *resources* atau sumber data untuk penggunaan selanjutnya, sedangkan Rest Server menyediakan *resources* atau sumber data tersebut (<a href="https://medium.com/@cecepahmadfauzi93/rest-rest-api-dan-client-server-527a15e68ff2">https://medium.com/@cecepahmadfauzi93/rest-rest-api-dan-client-server-527a15e68ff2</a>).

Penerapan Testing API dilakukan pada <a href="https://reqres.in/">https://reqres.in/</a> menggunakan beberapa method atau request dari sisi client yaitu, GET, POST, PUT, dan DELETE.

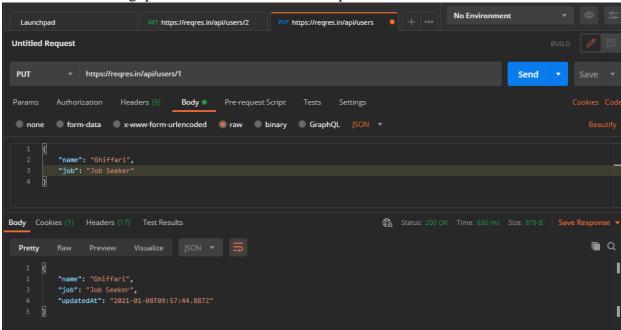
Method GET: Membaca sebuah record atau data dari REST Server.



## Method POST: Membuat record atau data baru pada REST Server.



Method PUT: Mengupdate sebuah record atau data pada REST Server.



Method DELETE: Menghapus sebuah record atau data pada REST Server.

